

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada alenia ke-IV, salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat ditempuh dengan pendidikan formal, informal ataupun nonformal.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan. Pendidikan merupakan alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Seperti yang tercantum di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan (nasional) pada esensinya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

Pada 30 Januari 2020, Dalam tempo yang tergolong singkat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun menyatakan darurat global bahwa dunia diserang Penyakit virus corona (Covid 19) yang merupakan penyakit menular sejenis virus dengan menyerang saluran pernapasan. Indonesia untuk pertama kalinya mengonfirmasi kasus Covid 19 pada tanggal 2 Maret 2020 (detik.com, 2020).

Hingga per tanggal 28 Februari 2021, tercatat 1.334.634 kasus positif Covid 19 yang telah menyebar di Indonesia (Update data Covid 19).

Pandemi Covid-19 merenggut banyak hal dan kemudian membentuk sebuah tatanan hal baru. Pandemi ini pula bagaikan memberikan jalan baru kepada sebuah transformasi baru dalam kehidupan (Wekke,I.S.,&Saleh,A.M). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid 19 telah mengubah berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia, salah satunya dunia pendidikan. Itulah yang kemudian menuntut para pemangku kebijakan memberi keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan pandemi saat ini.

Di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid 19. Kebijakan ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup, sehingga Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020).

Pandemi Covid-19 ini membuat sistem pembelajaran dipaksa berubah secara drastis salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi covid 19 serta upaya pencegahan penyebaran virus covid 19 yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran online. Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat

pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Dabbagh, N & Ritland, B. B., 2005). Penggunaan pembelajaran online dianggap sebagai strategi yang cocok untuk menggantikan pembelajaran di kelas untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, dan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Perubahan strategi pembelajaran tentunya akan dilengkapi dengan media pembelajaran yang baru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam keadaan ini, perubahan dari sistem pembelajaran biasa ke pembelajaran daring, Penerapan pembelajaran online dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget dan media pembelajaran berupa media online agar dapat efektif dalam penerapannya. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid19, adapun media pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 yang digunakan adalah seperti youtube, whatsapp group, google classroom, zoom, dan quizzes dan Materi diberikan dalam bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian pada satuan pendidikan setingkat SMK Dwiwarna Medan pelaksanaan pembelajaran berbasis online masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilaksanakan. Disaat kebijakan

pemerintah yang diputuskan berlaku dalam waktu yang mendadak dan tanpa persiapan yang cukup oleh guru dan pihak sekolah, tentu hal ini akan memiliki dampak terhadap proses pembelajaran. Observasi ini juga menunjukkan bahwa kebijakan belajar dari rumah mendapat tanggapan dan persepsi yang beragam dari pihak sekolah, siswa, maupun orangtua.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan kepada salah satu guru di SMK Swasta Dwiwarna Medan pada tanggal 18 Maret 2021 dengan melakukan observasi wawancara secara langsung, SMK Swasta Dwiwarna Medan menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran online. Pandangan guru selama pembelajaran dilaksanakan secara online saat ini merupakan kondisi yang tentu tidak mudah dilalui sekolah maupun siswa, kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri termasuk sikap siswa selama daring, gejala – gejala sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung seperti terlambatnya masuk kelas, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan ada yang tidak masuk pada jam belajar, pelaksanaan ini pada awalnya diterima dengan baik dan antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal. Jika penyampaian materi yang biasanya dilakukan di lingkungan sekolah, kini kemungkinan sulit untuk diterapkan pembelajaran daring. Dalam mata pelajaran tersebut, Pembelajaran teoritis memang tidak terlalu menjadi kendala dalam pembelajaran daring ini. Namun, pembelajaran praktik

menjadi kendala yang serius. SMK Swasta Dwiwarna Medan menjadi salah satu sekolah yang juga membutuhkan pembelajaran praktik pada beberapa mata pelajaran, seperti pada mata pelajaran DLE pada kelas X TITL yang merupakan salah satu mata pelajaran yang berada pada kompetensi kejuruan pada keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Swasta Dwiwarna Medan, objek mata pelajaran ini merupakan bersifat teori dan praktik yang lebih banyak memerlukan pemahaman dan penguasaan dari pada penghapalan. Dalam kompetensi ini berarti peserta didik dituntut harus mampu memahami dasar kelistrikan, pengenalan macam macam komponen elektronika, penggunaan komponen elektronika, dan memeriksa spesifikasi piranti- piranti elektronika daya dalam rangkaian elektronika pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Kebijakan yang diputuskan pemerintah masih mendapat beberapa tantangan di sekolah karena kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan belum efektif jika diterapkan bagi siswa di SMK dan pelaksanaan daring ini juga ternyata menyebabkan banyak masalah yang timbul, selain siswa kurang memahami penjelasan materi yang diberikan karena kurang optimalnya penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan, guru juga tidak leluasa memantau perkembangan anak secara keseluruhan, dalam mengontrol anak dari jarak jauh adalah sebuah keterbatasan, ditambah kurangnya juga kerja sama atau pendampingan belajar antara orangtua dengan anak seperti dengan adanya anak yang jarang dibimbing oleh orang tua dan juga kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak, sehingga proses pembelajaran sebagian besar tidak terlaksana secara maksimal, Selain itu faktor penghambat pembelajaran online ini adalah

kurangnya sarana dan prasarana elektronik misalnya masih ada siswa yang tidak memiliki handphone dan juga adanya gangguan jaringan internet serta kurangnya pemahaman guru, siswa dan orangtua dalam menggunakan teknologi. Kondisi seperti ini tentu saja harus segera diatasi. Untuk itulah diperlukan strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang muncul.

Dari permasalahan di atas dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas bahwa ada beberapa hal yang memengaruhi selama pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Dwiwarna Medan. Oleh karena itu, penting mengetahui bagaimana persepsi maupun hal mendukung bagi guru, siswa maupun orangtua siswa mengenai implementasi kebijakan belajar dari rumah sejak awal kebijakan ini diberlakukan. Persepsi dalam konteks penelitian ini dimaksudkan pada persepsi sikap dan komitmen guru, siswa serta orangtua dan bagaimana hal ataupun fasilitas yang mendukung penerapan pembelajaran daring serta kendala maupun kesulitan seperti apa yang dihadapi guru, siswa juga orangtua selama masa pandemi covid-19 dan setelah melalui proses kebijakan belajar dari rumah. Dengan mengetahui persepsi ini, maka peneliti mengharapkan pada akhirnya penelitian ini akan berujung pada berbagai pilihan alternative dan solusi untuk mempermudah kebutuhan belajar selama diberlangsungkan pelaksanaan pembelajaran online di sekolah dan kedepannya menemukan strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran online.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan pada dampak dari

fenomena tersebut dengan judul “**Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X TITL SMK Dwiwarna Medan.**”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masa pandemi covid-19 mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran di bidang pendidikan
2. Guru SMK dan Siswa yang belum terbiasa menerapkan pembelajaran daring dan menggunakan media online sebagai media pembelajaran daring
3. Belum diketahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Dwiwarna Medan
4. Pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X TITL SMK Dwiwarna Medan menerapkan pelaksanaan pembelajaran secara online sehingga memberikan dampak terhambatnya aktivitas belajar mengajar terutama dibidang praktikum
5. Pelaksanaan pembelajaran online menunjukkan bahwa kebijakan belajar dari rumah ini mendapat beragamnya persepsi dan sikap dari berbagai pihak baik guru, siswa maupun orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas supaya penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini mengenai Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online pada pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X TITL di SMK Dwiwarna Medan dan Bagaimana

persepsi Siswa, Guru Maupun dukungan orangtua pada pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi covid 19 saat ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan pembatasan masalah yang akan diteliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X TITL di SMK Dwiwarna Medan selama masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana persepsi siswa, guru, dan orangtua ditinjau dari sikap atau komitmennya, bentuk dukungan memfasilitas pembelajarannya, serta kesulitan atau kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X TITL di SMK Dwiwarna Medan selama masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa, guru, dan orangtua ditinjau dari sikap atau komitmennya, bentuk dukungan memfasilitas pembelajarannya, serta kesulitan atau kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bersifat teoritis bagi ilmu pengetahuan, terkhusus dalam ilmu pendidikan.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan rekomendasi untuk membantu siswa melalui proses pelaksanaan pembelajaran secara online selama masa pandemi covid-19 menjadi mudah dipahami
- b. Bagi Guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif atau solusi dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan pembelajaran online di SMK selama masa pandemi covid-19
- c. Bagi Sekolah, Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi kontribusi perbaikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran online yang inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Dwiwarna Medan.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah dan meningkatkan wawasan peneliti sebagai calon pendidik di masa mendatang serta memberikan pemikiran solusi/ rekomendasi alternatif terkait pelaksanaan pembelajaran online.